

## **Pengaruh Pembinaan Mental Keagamaan Terhadap Prajurit TNI Kosek Hanudnas III Medan Polonia**

**Lenda Jurmiana**

**Universitas Islam Negeri Sumatra Utara  
jurmianal@gmail.com**

**Abstract.** This study talks about the religious mental development of the TNI at Soewondo Airfield in Medan, Polonia. To create members who are weighty or classy, both themselves and their religion are formed religious mental formation structures. With this bintal activity in order to further enhance the personality that is better in terms of attitude and behavior. The creation of coaching is because many soldiers do not control their emotions in carrying out their duties because Soldiers are trained in very harsh and disciplined conditions. With this study, the authors conducted a qualitative research approach, namely research conducted directly on the subject under study, to obtain data on the problem. Soewondo Air Base's religious mental development program is a means of forming a soldier's identity so that he has a healthy mentality and upholds Islamic teachings so that he can become a role model for soldiers and society. The results showed that the form of mental religious development at the Hanudnas III boarding school in Medan that studying is the most compulsory thing that is done by every human being, because studying is a form of worship as the Prophet Muhammad SAW said. This method is carried out through routine recitation activities, yasin, tahlil, warning Islamic holidays and so on. Supporting factors in the effort to develop mental religion are the religious spirit of the TNI members themselves, the harmony of life between religious communities around the headquarters and the disciplined military environment, while the inhibiting factor is the differences in character or personality between TNI members.

**Keywords :** Religious Mental, Indonesian Air Force Soldier

## **Pendahuluan**

Bukan suatu kebanggaan dari hasil pemberian orang lain, tetapi hasil dari perjuangan dan pengorbanan bagi semua rakyat Indonesia yang berjuang untuk kemerdekaan Indonesia dari kekuasaan penjajah selama ini. Lain daripada masyarakat, dibalik kemerdekaan Indonesia juga ada peran penting TNI yang berpegang teguh pada jati dirinya. Jati diri tersebut merupakan kode etik (pedoman hidup) TNI. Tuntunan hidup itu harus dijunjung tinggi oleh para TNI, baik dalam kegiatan pribadi maupun dalam menjalankan tugasnya.

Keanggotaan TNI juga salah satu Tentara yang bersenjata Republik Indonesia yang bertanggung jawab dengan menjalankan tugasnya untuk mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Menurut Jendral Soedirman sebagai seorang tokoh perjuangan kemerdekaan mengatakan shat dan kuatumpah pada tanggal 25 Mei 1945 dalam dalam acara meningkatkan semangat juang anggota TNI yang berbunyi sebagai berikut.

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha pemurah, atas nama Allah, Kami atas nama segenap anggota Markas Besat Umum Tentara dan Kepala Jabatan dan termasuk Menteri Pertahanan serta Pimpinan Tentara. Yakin bisa Menjaga Kedaulatan dan Kemerdekaan Negara Republik Indonesia yang tela diproklamasikan pada tanggal 17 Agustus sampai titik darah penghabisan.

Bisa patuh dan tunduk terhadap Pemerintah Negara Republik Indonesia dan tetap menegakkan kemerdekaan seutuhnya. Dengan pernyataan sumpah tersebut, Jendral Soedirman menempatkan prinsip terhadap semangat juangnya yang begitu besar dalam diri TNI supaya tetap mempercayai perjuangannya yang diiringi dengan iman dan taqwa terhadap Allah SWT. Ialah suatu keyakinan bahwa iman yang kuat ialah acuan untuk mempertanggung jawabkan tindakannya atau perilakunya terhadap Allah SWT. Lain daripada itu, anggota TNI selalu patuh dan rela berkorban, dengan semampunya untuk mengontrol emosionalnya demi keamanan bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

TNI mempunyai sikap teguh dan tanggung jawab terhadap perjuangan dengan merenggut dan mempertahankan Kemerdekaan Negara, Sikap teguh dan tanggung jawab tersebut sebagai Bayangkari Negara, sekaligus menjadikan dirinya sebagai benteng atau senjata Negara dan rakyat Indonesia. Hal ini bisa terwujud apabila TNI sanggup menjunjung tinggi kepercayaan yang diharapkan masyarakat

dan bangsa Indonesia dengan memperlihatkan diri sebagai pengaman, pengayom rakyat dan bangsa Indonesia yang diandalkan terhadap setiap bentuk propokator, asutan yang mengecewakan keinginan masyarakat dan bangsanya sensiri.

Adapun kegiatan pabintal tersebut semata-mata menyangkut pautkan terhadap apa yang dibawa pada zaman rasul yang dulu untuk menyembah atau patuh terhadap perintah Allah menuju kearah perilaku yang lebih baik dan mental yang kokoh dalam menjunjung menjalankan syariat Islam dan Tuhan yang Maha Esa.

### **Isi/ Pembahasan**

#### **Pembinaan Mental Prajurit TNI Kosek Hanudnas III Medan Polonia**

TNI AU Kosek Hanudnas III terus meningkatkan pembinaan mental keagamaan personel yang dilangsanakan, disetiap minggunya yaitu rabu, terhadap pasukan yang menganut agama islam dilaksanakan secara teratur di Gedung Balai Pertemuan Soewarto Kosek Hanudnas III, diikuti para Asisten Kosek Hanudnas III dan seluruh personel kosek hanudnas III baik Perwira, Bintara, Tamtama, serta PNS Kosek Hanudnas III yan beragama Islam, setelah pelaksanaan apel pagi.<sup>1</sup>

Program kerja pabintal ini merupakan kegiatan yang rutin dilaksanakan secara intern setiap minggunya . dimulai dengan acara shalat dhuha bersama, membacakan surah yasin, zikiir dan berdoa dilanjutkan dengan berdakwah (tausiah) yang disampaikan langsung oleh Ps. Pabanda Bintal Kapten Sus Mirza, S. FIL. I., yang membahas tentang “Kewajiban Menuntut Ilmu”.

Dalam ceramahnya Ps. Pabanda Bintal Kapten Sus Mirza, S. FIL. I., menyampaikan dengan menuntut ilmu ialah kewajiban yang dilakukan setiap insan manusia untuk lebih mengembanguaskan pengetahuan sehingga martabat kita pun terangkat. Salah satu ibadah ialah dengan menuntut ilmu sebagaimana sabda Nabi Muhammad SAW “Menuntut Ilmu diwajibkan atas orang islam laki-laki dan perempuan”.

Orang yang memiliki ilmu akan dapat membedakan antara petunjuk dan kesesatan, kebenaran dan kebatilan, sunnah dan bid'ah. Maka ilmu adalah perkara mulia yang hendaknya menjadi perhatian setiap muslim, perkara yang harus diutamakan. Karena ilmu itu lebih didahulukan dari perkataan dan perbuatan. Ilmu yang bermanfaat adalah

---

<sup>1</sup>Wawancara dengan bapak Kapten Sus Mirza (Bintal) Senin 03 Agustus 2020 Pukul 10.30 Wib.

mempelajari Al-Qur'an dan sunnah serta memahami makna kandungan keduanya dengan pemahaman para sahabat, tabi'in dan tabi'in tabi'in. Demikian juga dalam masalah hukum halal dan haram, zuhud dan masalah hati, dan lain sebagainya. Komandan Kosek hanudnas III bertaushiah dan mengajak terhadap semua prajurit Kosek hanudnas III untuk meninggalkan Hp nya saat beribadah supaya khusuk dan konsentrasi saat melaksanakan ibadah dengan tidak terganggu pikirannya terhadap hal yang lain yang sifatnya duniawi dan dapat menyisikan waktunya untuk beribadah disamping kesibukannya dan memaksimalkan untk beribadah kepda Allah SWT.

Dalam kegiatan Pembinaan Mental Keagamaan ini tidak mesti bintalnya saja yang memberi arahan atau ceramah, seperti mengundang Ustatd dari luar Kosekhanudnas III yaitu Al Ustad H. Herwansyah, S.Pd.I., menyampaikan bahwa ketenangan dalam hidup adalah hal yang dicari oleh setiap insane manusia. Hal ini yang disampaikan menurut Sayyidina Ali Bin Abi Thalib, antara lain yaitu: ketenangan tubuh terletak pada sedikitnya makan, ketenangan jiwa dalam sedikitnya berbuat dosa, ketenangan hati dalam sedikitnya pikiran atau jangan banyak memikirkan kehidupan dunia, hidup apa adanya dan ketenangan lidah dalam sedikitnya berbicara.

Adapun ceramahnya Al-Ustad H. Ahmad Subhan, LC., M.A., menyampaikan bahwa jalan menuju surga memang dipenuhi onak dan duri, akan tetapi sesungguhnya ada banyak amalan-amalan yang mudah dilakukan namun Allah membalasnya dengan ganjaran yang sangat besar. Amalan yang Insyallah ringan diamalkan namun bisa membawa pelakunya ke surga adalah berdzikir kepada Allah SWT.

### **Menurut Islam Kesehatan Mental**

Hasan Langgulung mengatakan, kesehatan mental bisa dikatakan sebagai akhlak yang mulia. Karena itu, kesehatan mental diartikan dengan kondisi jiwa yang menghasilkan dengan pasrah dan ikhlas serta tentram, saat melakukan akhlak ulkarimah terpuji.

Menurut Islam kesehatan mental, ialah sama persis melakukan ibadah atau lebih mengembangkan potensi diri yang dipunyai setiap insan, untuk pelaksanaan pengebdian terhadap sang pencipta dan agamanya demi memperoleh nafs al-muthmainnah (jiwa yang tenang dan bahagia) untuk lebih menyempurnakan iman dikehidupannya.

Islam berpandangan bahwa insan dan kesehatan mental ini menurut kondisi manusia itu diciptakan oleh sang pencipta (Allah SWT)

dengan tujuan yang telah ditentukan di antaranya ialah: Sebagai hamba Allah (menyembah hanya kepada Allah) tugasnya hanya mengabdikan kepada Allah SWT. Sebagai pemimpin Allah *Fi Al-Ardh* berperan untuk melestarikan alam dan supaya manusia dapat menikmati hasil dari alam tersebut.

Sehingga tujuannya bisa tercapai, setiap insane dicukupi berbagai macam kemampuan yang mesti diperluaskan dan digunakan dengan peraturan yang ditetapkan Allah SWT. Maka daripada itu dalam pandangan islam kesehatan mental ialah pembangunan dan penggunaan kemampuan-kemampuan tersebut sebisa mungkin, dengan iktikad yang ikhlas beribadah karena Allah SWT.<sup>2</sup>

### **Pandangan Al-Quran Terhadap Kesehatan Mental**

Sumber ajaran islam yaitu Al-Quran, yang wujudnya bersifat mutlak dan tidak ada keragu-raguan di dalamnya karna diturunkan secara langsung terhadap Allah SWT, selaku kitab suci yang isinya tentang petunjuk dan penjelasan, setiap petunjuk itu sendiri dalam isinya terdapat banyak ayat-ayat yang bersangkutan dengan kesehatan mental berbagai macam istilah yang dipergunakan sebagai sesuatu yang harus gapai terhadap setiap insan.

Dalam Ilmu kedokteran dan psikolog yaitu Dadang Hawari mengatakan bahwa didalam Alquran menjelaskan beberapa penyakit mental karena meraka jauh dari Alquran tersebut diantaranya ialah: Sombong yaitu memamerkan kepada orang yang dibawah keberadaan ekonominya atau ingin diperhatikan setiap orang, Dengki atau iri hati yaitu tidak suka apa yang ada di diri orang lain, Rakus yaitu semua ingin dimilikinya secara berlebihan, Waswas yaitu ada rasa keragu-raguan atau ketakutan dalam dirinya, Sikap yang berlebih-lebihan yang akan menumbulkan ketidak jujurannya. Ingkar Janji, Membicarakan kejelekan orang lain di belakang orang tersebut (ghibah), Cinta pada kedudukan atau pangkat (hub al-Jah)

Al-Quran yang menjelaskan ayat-ayat tentang contoh perilaku manusia dengan mengembangkan dan memanfaatkan kemampuan tersebut yaitu dijelaskan dibawah ini:

Yang berkaitan dengan ayat Al-Quran hubungan manusia dengan dirinya sendiri. Hubungan manusia ini bisa mengembangkan mengembangkan dan memanfaatkan kemampuannya dalam bentuk *amr ma'ruf wa nahi*

---

<sup>2</sup>Mulyadi, *Islam dan Kesehatan Mental*, (Jakarta: Kalam Muliah, 2017), h. 33-34.

mungkar atau sebaliknya mengumbar hawa nafsu yang ada dalam dirinya sendiri.

Allah berfirman dalam surah Al-Imran ayat 110.

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ  
وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَوْ ءَامَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ مِنْهُمُ الْمُؤْمِنُونَ  
وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ ﴿١١٠﴾

Artinya: “Kami adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma’ruf, dan mencegah dari yang mungkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya ahli kitab beriman, tentulah ia lebih baik bagi mereka, diantara mereka ada yang beriman, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik. (Q.S Al-Imran: 110)”

Menurut pengertian atau penjelasan ayat diatas dipaparkan bahwa yang dipahami menurut ayat ini ialah mereka, sebaik-baik umat yang dilahirkan untuk manusia apabila kalian menjalankan ketentuan-ketentuan atau perintah yang ditetapkan oleh Allah, jika penafsirannya ayat tersebut adalah “kalian sebaik-baik umat yang memerintahkan manusia kepada yang maruf, menjauhi yang mungkar, dan beriman semata mata hanya kepada Allah SWT.

Surah atau ayat yang berkaitan dengan Jiwa  
Firman Allah SWT dalam Q.S Al-Ra’d ayat 28

الَّذِينَ ءَامَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ ۗ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ ﴿٢٨﴾

Artinya: “(yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tentram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah-lah hati menjadi tenteram”. (Q.S Al-Ra’d: 28)

Maksud dari penjelasannya, hati akan lebih baik dan dan lebih bahagia saat menghadap kepada Allah hatipun lebih tentram saat mengingat Allah dan hati menjadi puas saat merasa bahwa Allah ialah sang pelindung dan penolong semata mata.

### **Pandangan Al-Hadits Terhadap Kesehatan Mental**

Asal muasal kedua dari Al-Hadits yaitu ajaran Islam setelah al-Qur’an beberapa sebagian yang menyinggung perihal yang bersangkutan terhadap kesehatan mental ada saatnya yang bersangkutan dengan

indicator kesehatan mental dan ada saatnya yang bersangkutan terhadap psikoterapinya, juga yang bersangkutan dengan kesehatan jiwa.<sup>3</sup>

Yang berkaitan dengan Hadits Rasulullah tentang kesehatan mental:

Rasa aman

Sabda Rasulullah SAW dalam hadisnya:

Artinya: *“Dari Ubaid Ibn Muhashan al Khithmi bahwa Rasulullah SAW bersabda: Barang siapa diantara kalian yang telah merasa aman dengan lingkungan atau kelompok sosial, tubuhnya sehat dan mampu mencukupi kebutuhan makannya sehari-hari, maka baginya sepadan dengan memiliki dunia dan segala isinya. (H.R. Tarmidzi).*

Berdasarkan hadis di atas Rasulullah SAW menyatakan bahwa ada tiga karena setiap orang berhak untuk dapat merasakan kebahagiaan, yaitu: Rasa nyaman terhadap kelompok, Fisik yang sehat, Sanggup mencukupi kebutuhan makan tiap hari.

*Kanaah dan Ridha* menerima apa yang telah ditentukan Allah SWT kepadanya.

Rasulullah SAW. Bersabda di dalam hadisnya.

Artinya: *“Dari Abu Hurairah Rasulullah SAW. bersabda:” Orang yang kaya itu bukanlah karena harta yang melimpah, tetapi orang yang kaya itu ialah karena kaya jiwanya.” (H.R Saikhan dan Turmidzi).*

Berdasarkan hadis diatas bahwa diantara faktor yang dapat menentramkan jiwa ialah tentang terimanya atas rezeki yang diberikap Allah AWT, tidak pernah memandang yang lebih dari keadannya. Ketika mereka tidak mempunyai sikap *qanaah* dan *ridha*, maka mereka tidak pernah merasa damai dan akan selalu ingin marah, merasa was-was, dan menderita. Maka dari itu, Rasulullah SAW berpesan terhadap sahabatnya agar bersikap *qanaah* dan *ridha*, supaya mereka tetap merasakan ketentraman jiwa.

### **Hubungan agama dalam kesehatan mental**

Dengan istilah “psikomatik” dikenal di Ilmu kedokteran “kejiwabadanan”. Bermaksud dengan istilah yang demikian ialah untuk memperjelaskan bahwa, ditemukan kaitan yang kuat antara kejiwaan dan badannya. Seandainya kejiwaan ada didalam keadaan yang tidak

---

<sup>3</sup>Departemen Agama Republik Indonesia, Al-Quran dan Terjemahannya, (Jakarta: Pentahsianan Mushaf Al-Quran, 2009), h 64.

baik-baik saja seperti dalam keadaan susah, rasa takut, was-was, dan lain-lain, maka fisiknya akan rentan dengan rasa terbebani.<sup>4</sup>

Setiap orang yang beragama hidupnya kelihatan dari wajahnya hingga terlihat nyaman dengan perasaannya, sikapnya selalu tenang. Mereka tidak merasa gelisah, perbuatannya tidak akan pernah tersiksa terhadap orang lain. Berbeda dengan kehidupan orang lain yang terlepas dari agama, biasanya mereka sangat mudah terpengaruh oleh lingkungan sekitarnya. Adapun beberapa fungsi agama seperti dibawah ini: Islam menuntun kehidupan manusia dalam beragama, Agama ialah menolong dalam kesulitan, Agama bisa menenangkan hati.

Ikatan antara jiwa dan agama terhadap hubungannya yang berkaitan antara agama selaku sumber kepercayaan dan stabil terhadap rohaninya, menuju pada tabiat yang menyerahkan segala sesuatunya terhadap sang maha cipta yaitu (Allah SWT).

### **Safari Bintal Psikologi dan Kesehatan di Kosek Hanudnas III**

Sambutan dalam penyampaian Lanud Soewondo menyampaikan bahwa dalam menjalankan kegiatan pabintal anak buah, bagi anggota maupun PNS dibarisan Tentara Negara Indonesia AU terutama di Lanud Soewondo Medan Polonia, pada hari itu juga Lanud Lanud Soewondo mendapatkan dakwah Pabintal Psikologi Dan Kesehatan dari tim Safari Bintal Kodikltau tersebut.

Kemudian Panglima Lanud berharap kepada seluruh anggota, untuk mengikuti dan memahami dengan benar, menghayati dan paham dengan materi yang disampaikan tim pendakwah hingga dapat diafllikasikan dalam berdinis dan dalam kehidupannya setiap hari, dan Komandan Lanud tersebut member kesempatan kepada para Anggota atau sipil agar menanyakan langsung terhadap sekelompok pendakwah.

Disisi lain Komandan Kodiklatau Marsekal pertama TNI Diyah Yudanarti terhadap dakwah tersuratnya yang disampaikan oleh kepala tim mengatakan bahwa pabintal psikolog dan kesehatan merupakan bagian dari manfaat pembinaan petugas dan manusia yang menerapkannya merupakan pembinaan kekuatan TNI AU terutama binaan dibidang mental psikolog dan kesehatan, dengan tujuan agar setiap prajurit dan PNS TNI Angkatan Udara dalam setiap tindakannya dilandasi moral, semangat, motivasi, dan dedikasi yang tinggi dan memiliki kesehatan jasmani yang baik hingga terciptanya insane

---

<sup>4</sup>Ibid, h. 31-34.

Anggota, PNS yang bertumpu pada jati dirinya sebagai prajurit pejuang dan prajurit profesional.

Pada akhir sambutannya Daankodiklatau menegaskan terhadap anggota dan Pegawai Negeri Sipil supaya lebih mengembangkan karakter dikehidupan sehari-harinya seperti berinisiatif, yaitu menjalankan sesuatu atau keputusan yang sangat benar tanpa dikasih tau terhadap orang lain. Kreatiif, yaitu kemampuan berfikir atau menjalankan segala sesuatunya terhadap masalah untuk mencari dan menyelesaikan masalah tersebut dengan benar, berbedan Inovatif yaitu, menggunakan kemampuan kita untuk menciptakan sesuatu hal yang baru. Improvisatif yaitu, menciptakan sesuatu yang tidak ada sama sekali persiapannya atau dilakukan secara spontan. Dan ikhlas yaitu, kebesaran hati, jujur, dan suka rela dalam menjalankan apaun tanpa menginginkan balasan. Pada kegiatan ini kehadiran personeel Lanud Soewondo, perwakilan dari setiap satker di jajaran Lanud Suewondo.

### **Pembinaan Mental Ideologi Kebangsaan (bintalid)**

Yaitu tuntunan yang dianjurkan terhadap prajurit TNI yaitu ajaran kebangsaan Indonesia untuk menimbulkan rasa nasionalisme sesuai yang diharapkan terhadap bangsa dan negara Indonesia. Struktur kerja pabintal ini ialah dilakukannya memberikan suatu pekerjaan seperti pembinaan terhadap anggota TNI dengan tuntunan yang berdasarkan pada pancasila. UUD 45, dan pengetahuan dan cara mempertahankan Negara tersebut.

Pabintal ini dilakukan saat kegiatan pembentukan anggota TNI pada saat rekrutmen atau yang sudah jadi prajurit. baik pada saat rekrutmen ataupun yang telah menjadi anggota. Selalunya dilaksanakan saat saat melakukan pendidikan, yang dilaksanakan di tempat audor atau dilakukan di tempat indor.

### **Pembinaan Mental Tradisi dan Kejuangan (Bintra Juang)**

Pabintal kebudayaan dan keberjuangan (Bintra Juang) berlandaskan pada nilai kebudayaan dan kebiasaan anggota bangsa Indonesia. Struktur Bintra Juang yaitu dilakukan Pabintal seperti penjelasan dibawah ini :<sup>5</sup>

Melaksanakan hari besar nasional atau hari tertentu yaitu: Hari kebangtian Indonesia, Saat memperingati 17 agustus, Melakukan

---

<sup>5</sup>Wawancara dengan Bapak Dodi Syaputra (Anggota) Senin 17 Agustus 2020 Pukul 14.00 Wib.

peringatan pahlawan, Memperingati hari khususnya keprajuritan , Mengadakan dakwah-dakwah Bintra juang yaitu: Mengadakan dakwah-dakwah disetiap kemasyarakatan dan menerapkan hak asasi manusia terhadap setiap prajurit yaitu mengamankan indonesia, tetap patuh terhadap aturan, tertip dan disiplin., Mengingatkan untuk tidak memakai narkoba dan sejenisnya.

Seluruh jenis pabintal yang dilaksanakan dalam bintal keagamaan, pabintal ideology, dan juga tidak selamanya pabintal kebudayaan dan kejuangan dilakukan secara beraturan atau yang diharapkan, akan tetapi bisa dilakukan kapan saja. Contohnya, diantara saat ceramah atasan, Pabintal, bisa saja disisakan berbagai materi yang dibahas dengan secara lisan.

### **Faktor pendukung dalam pembinaan TNI di Kosek Hanudnas III Medan polonia Lanud Soewondo adalah sebagai berikut:**

#### **1. Dukungan Dari Panglima Koopsau III**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan membuktikan bahwa Kosek Hanudnas III bisa menjalankan kewajibannya dalam bertugas dengan baik dan menentukan pelanggaran-pelanggaran atau penyimpangan yang dilakukan oleh personel Kosek Hanudnas III, Karena Unsur pimpinan Kosek Hanudnas III sangat mendukung dan memberikan perhatian serta penekanan khusus agar pembinaan mental bagi prajurit lebih digiatkan dan diintensifkan lagi sesuai dengan intruksi dari komando atas, karena disadari bahwa hanya dengan kondisi mental prajurit yang baik, tangguh dan sehat akan melahirkan rasa tanggung jawab terhadap pekerjaan yang diamanahkan terhadapnya, hingga semua pekerjaan yang dibebankan di Kosek Hanudnas III bisa terlaksana tepat dengan sasarannya.

#### **2. Sistem Komando yang Berlaku di Institusi Militer**

Harus diakui bahwa sistem komando yang berjalan di lokami militer memiliki plus dan minus, semuanya tergantung kepada ketepatannya dalam memanfaatkan sistem komando tersebut. Apabila sistem ini disalah gunakan dapat berakibatkan fatal, akan tetapi sistem ini juga dapat membawa manfaat yang besar bila dipergunakan pada tempatnya.

Khusus dalam hal pelaksanaan kegiatan pembinaan mental ini sistem komando sangat membawa manfaat yang besar dan mendukung terlaksananya kegiatan pembinaan mental dalam mencapai sasaran pembinaan tersebut.

### 3. Budaya senioritas yang berjalan dengan baik

Dilingkungan militer terdapat budaya senioritas yang berkembang. Senioritas ini erat kaitannya dengan kepangkatan prajurit, dimana pangkat yang paling bawah harus hormat kepada pangkat yang berada satu tingkat di atasnya, demikian seterusnya sampai kepada pangkat yang tertinggi. Konsekuensi dari strata kepangkatan tersebut adalah bahwa setiap prajurit yang berada di atasnya berkewajiban untuk memberikan pembinaan kepada prajurit yang dimiliki kepangkatan di bawahnya.

### 4. Jiwa keagamaan Prajurit TNI

Kejiwaan keagamaan prajurit TNI yaitu suatu pendukung terhadap pabintal. Adapun ajaran terbesar di Indonesia ada lima seperti kebanyakan beragama islam, Katolik dan Protestan. Akan tetapi yang tersedia Lanud Soewondo tiga agama saja yang di anut oleh Prajurit TNI seperti beragama islam, Protestan, dan katolik. Menurut Bintalnya mengatakan rakyat Indonesia tentunya atau lebih utama prajurit TNI di Lanud Soewondo mempunyai rasa keagamaan.

Dengan pembuktian kepatuhan mereka menyempatkan melaksanakan ibadah walaupun sedang menjalankan tugasnya sesuai dengan kepercayaan agama yang mereka anut. Namun jiwa keagamaan ini, jadi pabintal tentunya pembinaan mental keagamaan yang berpatokan dengan agama yang dianut mereka. Terlaksana sesuai harapan dan menjadikan prajurit beragama untuk lebih bagus lagi.

### 5. Kerukunan Hidup Antar Umat Beragama

Masyarakat Indonesia tentunya prajurit TNI Kosek Hanudnas III Lanud Soewondoinan yang religius. selain untuk memperluas keagamaan, aqidah dan etika, juga lebih bermanfaat binaan terhadap ketentraman insane yang beragama. Keserasian terhadap pemisalan yang dikatan oleh bintalnya "Kehidupan beragama di Indonesia khususnya di Kosek Hanudnas III Lanud Soewondo ini bagaikan Piramida. Walaupun terdapat 3 agama dan keyakinan, tetapi kita hanya memiliki satu tujuan hidup yaitu beriman kepada Tuhan." Penjelasan tersebut mengarah bahwa ketentraman beraga di Kosek Hanudnas III Lanud Soewondo lebih rukun. Penjelasan tersebut agama katolik juga sangat setuju bahwa "tidak ada yang lebih dekat daripada beraga. Kejelasan yang berbeda tapi bertujuannya sama saja untuk lebih baik lagi dan menjauhi yang tercela atau buruk.

#### 6. Peraturan prajurit yang taat

Yaitu penyebabnya dikatakan bapak Bintel ialah “area prajurit yang teratur dan aktifitas sesuai program. Sesuai keadaan dan ketentuan tersebut, semua pelaksanaan kegiatan akan berjalan dengan mulus jika tetap berada dalam aturan dan tidak melanggar peraturan yang ditentukan .

#### **Faktor Penghambat Pembinaan Mental**

Akibat kemajuan atau canggihnya teknologi (iptek) sekarang, cara pandang atau pola pikir anggota TNI pun mengarah ke yang lebih negatif, contohnya bergaul dengan bebas, turunya pemahaman dan pengamalan terhadap syariat islam, dan lain sebagainya, sehingga mau tidak mau Kosek Hanudnas III untuk lebih keras dalam mendidik atau mengawasi kepada anggota dalam hal kedisiplinan dengan melakukan aturan jika keluar masuk atau ijin pada saat jam beroperasi mau tidak dan untuk lebih memfokuskan atau mengaktifkan kegiatan pabintal atau konselingnya.

Pabintal belum bisa dikatakan ajaran yang utama di kosek tersebut. karena sebenarnya tugas yang utama dalam Anggota TNI ialah menuju kearah pertahanan Negara seperti beroperasi dan latihan, disamping itu tugas pabintal ialah untuk menciptakan pertahanan dari segi mentalnya anggota sehingga bisa melakukan tugasnya untuk pertahanan sehingga tidak ada penyimpangan.

Pertentangan antara sifat dan perilaku diantara keprajuritan TNI Setiap manusia pasti terlahir berbagai sifat dan perilaku yang berbeda. Dengan berbedanya antara sifat dan tingkah laku malah melahirkan kerusakan mental. Sifat dan tingkah laku setiap orang itu pasti ada perubahan sesuai dengan keadaan yang dirasakannya saat itu. Terutama saat memproses seribu anggota yang mempunyai sifat atau tingkah laku antagonis. Pabintal tersebut merasa kebingungan saat menyatakan “karakter para anggota berbeda. Ada yang pemaarah, antusias, penurut, tertutup dll. Namun, saya belum bisa mengetahui satu persatu kepribadian mereka”.<sup>6</sup>

Pernyataan tersebut lebih berarti terhadap Pabintal. Justru perbedaan sifat dan tingkah laku melahirkan pemahaman yang berbeda, karakternya, pengkajian, pemikiran, emosional dan tingkahnya, jadi pemahaman pabintal pun berbeda-beda.

---

<sup>6</sup>Wawancara dengan Bapak Sahron Harahap (Anggota) Senin 17 Agustus Pukul 16.20 Wib.

## Pengaruh Lingkungan

Kondisi lingkungan dapat mempengaruhi pemegang berperan kepada perkembangan pelaku anggota TNI. Rakyat Indonesia dominan memahami sejarah dan tradisi dariluar yang lebih mempengaruhi pemaham terhadap perkembangan dan kemajuan melalui terhadap pemaham Iptek. Oleh karena itu, faktor-faktor yang tidak baik dan yang tidak sama dengan tradisi Indonesia yang menimbulkan pergeseran nilai, sikap, dan pandangan kedupan rakyat Indonesia. Berpengaru negatifnya antara lain:<sup>7</sup>

Perilaku seseorang yang mencela nyawa terhadap kebersamaan dan kerja sama yang menjadikan tuntutan terdap rakyat Indonesia. Berani melanggar aturan-aturan sopan santun, Akhlak,dan keagamaan.

Seperti yang dilihat dan diketahui mental anggota TNI Lanud Soewondo tetap masih menunjukkan tingkah laku atau sifat yang beradab sampai saat ini, tetapi tetap masih ada juga yang kurang faham dengan peraturan-peraturan mereka sehingga masih ada yang tidak melaksanakan sesuai ketentuan aturan mereka, Sumpah Prajurit,dan tetap menjalankan setiap harinya aturan yang 8 dalam TNI .

Belum ada kerangka-kerangka kegiatan pabintal

Adapun gangguan terhadap pelaksanaan pabintal ialah belum terciptanya kerangka kegiatan pabintal.jadi semua tugas atau tuntutan wajib itu di bebankan kepada Bintalnya, hingga bintal tersebut merasa lelah,terkadang walaupun sewaktu-waktu ada yang menggantikannya seperti tokoh,ustad dan sebagainya.

## Simpulan

Untuk mengingatkan kembali sebelum menyimpulkan tentang anggota TNI. Tentara Nasional Indonesia (TNI) sebagai andalan atau sandaaran disetiap Negara Indonesia. Sosok yang menjadi pertahanan Negara dan siap kapan saja diperintahkan untuk bertugas dengan keadaan apapun kodisinya. Jadi manfaat atau kegunaan anggota Tentara Nasional Indonesia (TNI)ialah untuk pertahanan Negara sebagai anggota atau prajurit yang menjadi kebanggaan di seluruh Indonesia. Dengan semampunya untuk tetap mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indoneesia (NKRI)yang sekarang ini.

Dengan dilakukannya penelitian ini di Pabintal Islam Kosek Hanudnas III Medan Polonia, jadi peneliti menyimpulkan beberapa kesimpulannya termasuk mengaplikasikan pabintal Islam di Kosek

---

<sup>7</sup>Wawancara dengan Ibu Neni Wahyuni (PNS)Senin 17 Agustus Pukul 20.15 Wib

Hanudnas III yang berhak melakukannya ialah Cuma bintalnya saja dengan menjalankan pabintal dan tidak berdasarkan kurikulum yang mengikuti langkah atau penunjuk buku-buku yang berpedoman pembinaan mental di Kosek Hanudnas III. Pembinaan mental keagamaan Islam Lanud Soewondo yang dilakukan dengan cara berdakwah, beragama, bimbingan tentang kejadian didalam rumah tangga Miliiter dan PNS dan akan dipanggil jika ada diantara anggota atau prajurit yang bermasalah tentang kepribadiannya akan dilaporkan kepada yang berwajib atau atasannya.

Beberapa faktor terhadap pelaksanaan pabintal ini yaitu ada tiga yang pertama ialah pabintal ideology. pabintal ideology itu tujuannya ialah bagaaimana warga Negara TNI dan PNS dan anggota keluarganya itu suntuik membentuk anggota atau prajurit Nasionalisme, hingga mereka mencintai sepenuh hati dan jiwa terhadap tanah air, yang kedua, pabintal kejuangan atau budaya kejuangan itu patokannya ialah bagaimana anggota sipil dan prajurit serta anggota keluarganya terhadap satuann TNI ini prajurit yang Miliitan dengan mentaati nilai terhadap perjuangan pahlawan yang terdahulu. Dan ketiga ialah jiwa religius, kecocokan terhadap keagamaan lainnya, seperti agama non muslim.

## Referensi

- Depertemen Agama Republik Indonesia, Al-Quran dan Terjemahannya, (Jakarta: Pentahsianan Mushaf Al-Quran, 2009)
- Mulyadi, Islam dan Kesehatan Mental, (Jakarta: Kalam Mulia, 2017)
- <https://Dewi Kasmira.or.id/Upaya Pembinaan Mental Tentara Nasional Indonesia/>, Akses tanggal 25 bulan 11 tahun 2019. Jam 8.30
- <https://afidburhanuddin.wordpress.com/perkuliahan/pbsi/metode-penelitian/>
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta, 2010
- Wawancara dengan bapak Kapten Sus Mirza (Bintal) Senin 03 Agustus 2020 Pukul 10.30 Wib
- Wawancara dengan Bapak Dodi Syaputra (Anggota) Senin 17 Agustus 2020 Pukul 14.00 Wib
- Wawancara dengan Bapak Sahron Harahap (Anggota) Senin 17 Agustus Pukul 16.20 Wib
- Wawancara dengan Ibu Neni Wahyuni (PNS) Senin 17 Agustus Pukul 20.15 Wib